# ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengetahui upaya partai politik dalam memenuhi *Affirmative Action* untuk meningkatkan keterwakilan perempuan pada pileg 2014 di Kota Surabaya. Partai politik tidak hanya berperan dalam memenuhi peraturan kuota 30% keterwakilan perempuan saja namun partai politik juga berupaya meningkatkan keterwakilan perempuan-perempuan yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya partai politik dan apa saja hambatan yang dihadapi partai politik dalam memenuhi *Affirmatif Action* pada pileg 2014 di Kota Surabaya.

Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Studi kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang kaya akan informasi melalui penggalian data untuk menghasilkan deskripsi data yang lengkap. Studi ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana upaya partai politik (Partai Golongan Karya, Partai Demokrat, Partai Kebangkitan Bangsa dan Partai Hati Nurani Rakyat) dalam memenuhi *Affirmative Action* sekaligus meningkatkan keterwakilan perempuan-perempuan yang berkualitas pada pemilihan legislatif 2014 di Surabaya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teori Pelembagaan Partai Politik. Teori pelembagaan Partai Politik menjelaskan bagaimana partai politik dalam memantapkan organisasi maupun individu-individu di dalam partai untuk menciptakan partai politik yang mampu menjalankan fungsinya dengan pemolaan perilaku atau sikap atau budaya. Pelembagaan perilaku yang dimaksutkan adalah pelembagaan perilaku yang berkaitan dengan bagaimana peran partai politik (secara internal) dapat mempertahankan keberadaan partai untuk menjalankan fungsi dan peran partai dengan kelembagaan yang memadai dan terstruktur.

Hasil dalam studi ini menunjukkan bahwa partai politik di Kota Surabaya melakukan penyesuaian peraturan tentang tindakan afirmatif terhadap perempuan sehingga perempuan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam politik. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dominansi peran laki-laki dan keterbatasan finansial caleg merupakan hambatan yang dihadap partai politik. Oleh karena itu partai politik melakukan upaya untuk meningkatkan partisipasi perempuan dengan memperketat proses rekruitmen politik, meningkatkan kualitas pembekalan caleg, menempatkan caleg dalam daerah pemilihan yang tepat, mengawasi proses pemilu dan tentunya memberikan ruang kepada perempuan-perempuan berkualitas menunjukkan keberadaan dan kemampuan sebagai wakil masyarakat. Kesuksesan partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan dipengaruhi oleh struktur, kinerja dan pelembagaan partai politik.

Kata Kunci: Partai Politik, *Affirmative Action*, pemilihan legislatif, institusi, rekruitmen politik, pelembagaan.

# KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur Saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nya Saya dapat menyelesaikan Skripsi Ilmu Politik dengan judul: Upaya Partai Politik dalam Memenuhi Affirmative Action Calon Legislatif pada Pemilihan Legislatif 2014 di Kota Surabaya sekaligus sebagai syarat kelulusan Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas airlangga.

Saya melihat bahwa partai politik sudah memenuhi kuota perempuan sebanyak 30% sebagai salah satu syarat harus dipenuhi untuk mengikuti pileg 2014 di Kota Surabaya namun pada kenyataannya hanya sedikit perempuan yang mendapat kursi kemenangan di legislatif. Kenyataan tersebut mendorong Saya melakuka penelitian ini untuk melihat bagaimana peran partai politik dalam meningkatkan keterwakilan perempuan pada pileg 2014 di Kota Surabaya.

Pengumpulan data, analisis data sampai penulisan Skripsi ini dapat Saya selesaikan dengan baik tidak lepas dari bantuan dosen pembimbing Saya, Dr. Dwi Windyastuti Budi Hendarti., Dra., MA dan Drs.Wisnu Pramutanto, M.Si. selaku Ketua Departemen Ilmu Politik serta seluruh pengajar di Fisip, khususnya dosen-dosen Ilmu Politik yang telah membimbing dan mengarahkan Saya dalam proses penyelesaian Skripsi dan selama proses perkuliahan. Terimakasih juga kepada kedua orangtua, saudara-saudara serta sahabat, teman dan seluruh narasumber yang sudah mendukung dan membantu serta memotivasi Saya untuk tetap menyelesaikan Skripsi sampai akhirnya selesai.

Saya menyadari pada akhirnya dalam penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran untuk memperbaiki penulisan ini sehingga untuk selanjutnya karya yang Saya buat menjadi karya yang lebih baik dari sebelumnya. Saya berharap Skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah temuan-temuan dalam bidang akademik khususnya dalam pembahasan tema keterwakilan perempuan di Kota Surabaya.

Surabaya, 19 Juni 2015

Penyusun